Nama: Wahyu Ramadhani

NIM: 21120122140158

Metode Numerik kelas D

1. Ringkasan

Dokumen ini menjelaskan penggunaan metode Simpson 1/3 untuk menghitung integral numerik dari suatu fungsi. Metode ini diterapkan pada fungsi tertentu dengan berbagai nilai N untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap hasil integral, galat RMS (Root Mean Square), dan waktu eksekusi. Tujuan penelitian adalah untuk menilai akurasi dan efisiensi metode Simpson 1/3 dalam integrasi numerik.

2. Konsep

Metode Simpson 1/3 adalah teknik integrasi numerik yang menggunakan polinomial kuadrat untuk mendekati fungsi yang akan diintegrasikan. Metode ini membagi interval integral menjadi sejumlah bagian yang genap, kemudian menggunakan rumus Simpson untuk menghitung nilai integral.

3. Rumus dasar Simpson 1/3 untuk integral dari a ke b dengan N interval (harus genap) adalah:

$$\int_a^b f(x) \, dx pprox rac{h}{3} \left[f(a) + 4 \sum_{i=1,3,5,...}^{N-1} f(x_i) + 2 \sum_{i=2,4,6,...}^{N-2} f(x_i) + f(b)
ight]$$

dengan
$$h = \frac{b-a}{N}$$
.

4. Implementasi Kode

Kode yang diimplementasikan bertujuan untuk menghitung integral dari fungsi $f(x)=rac{4}{1+x^2}$ pada interval [0, 1]. Fungsi ini dipilih karena integralnya adalah nilai π . Dengan menggunakan metode Simpson 1/3, hasil integral dibandingkan dengan nilai π yang sebenarnya, dan berbagai nilai N digunakan untuk mengevaluasi akurasi dan kinerja.

```
import numpy as np
import time

# Fungsi untuk menghitung integral dengan metode Simpson 1/3
def simpson_integration(f, a, b, N):
    if N % 2 == 1:
        N += 1 # Simpson's rule requires an even number of intervals
```

```
h = (b - a) / N
      integral = f(a) + f(b)
      for i in range(1, N):
          x = a + i * h
          if i % 2 == 0:
              integral += 2 * f(x)
          else:
              integral += 4 * f(x)
      integral *= h / 3
      return integral
  # Fungsi yang akan diintegrasikan
  def func(x):
      return 4 / (1 + x**2)
  # Nilai referensi pi
 pi ref = 3.14159265358979323846
  # Variasi nilai N
 N_{values} = [10, 100, 1000, 10000]
  # Menghitung integral, galat RMS, dan waktu eksekusi untuk tiap
 variasi N
  results = []
  for N in N values:
      start time = time.time()
      integral value = simpson integration(func, 0, 1, N)
      end time = time.time()
   error = integral_value - pi_ref
     rms error = np.sqrt((error**2) / N)
      exec_time = end_time - start_time
      results.append((N, integral_value, rms_error, exec_time))
  # Menampilkan hasil
  for result in results:
      N, integral_value, rms_error, exec_time = result
      print(f"N = {N}")
      print(f"Nilai integral = {integral value}")
      print(f"Galat RMS = {rms error}")
print(f"Waktu eksekusi = {exec time} detik\n")
```

5. Hasil Pengujian

6. Analisis Hasil

- Akurasi Hasil Integral:

- a. Nilai integral mendekati nilai π seiring bertambahnya nilai N.
- b. Dengan N = 10000, nilai integral sangat mendekati π dengan galat yang sangat kecil.

- Galat RMS:

- a. Galat RMS menurun drastis seiring bertambahnya N, menunjukkan bahwa hasil perhitungan semakin akurat.
- b. Untuk N = 10000, galat RMS sangat kecil, menunjukkan akurasi yang tinggi dari metode Simpson 1/3.

Waktu Eksekusi:

- a. Waktu eksekusi meningkat seiring bertambahnya N.
- b. Pada N = 10000, waktu eksekusi mencapai sekitar 0.15 detik, menunjukkan bahwa ada trade-off antara akurasi dan waktu eksekusi.

Secara keseluruhan, metode Simpson 1/3 sangat efektif untuk menghitung integral dengan akurasi yang tinggi, namun memerlukan waktu eksekusi yang lebih lama untuk nilai N yang besar. Trade-off ini penting untuk dipertimbangkan dalam aplikasi nyata, tergantung pada kebutuhan akurasi dan batasan waktu.

7. Alur Kode

Program ini bertujuan untuk menghitung integral dari fungsi tertentu menggunakan metode Simpson 1/3 dan menganalisis hasilnya. Pertama, didefinisikan fungsi yang akan

diintegrasikan, yaitu $f(x)=rac{4}{1+x^2}$, yang integralnya pada interval $[0,\ 1]$ adalah π .

Program juga menyediakan fungsi untuk menghitung integral menggunakan metode Simpson 1/3. Selanjutnya, beberapa nilai N (jumlah segmen) yang berbeda digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil integral. Untuk setiap nilai N, program menghitung integral, menghitung galat RMS (Root Mean Square) antara hasil perhitungan dan nilai π yang sebenarnya, serta mengukur waktu eksekusi perhitungan. Setelah semua perhitungan selesai, hasilnya ditampilkan dalam bentuk nilai integral yang diperoleh, galat RMS, dan waktu eksekusi untuk masing-masing nilai N. Hasil ini menunjukkan bagaimana akurasi dan efisiensi metode Simpson 1/3 berubah seiring bertambahnya jumlah segmen yang digunakan dalam integrasi.